
UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA POKOK BAHASAN JENIS-JENIS BANGUN RUANG DENGAN MENGGUNAKAN METODE CERAMAH SD NEGERI 067250 MEDAN DELI

SUGIANTO, S.Pd

SD Negeri 067250 Kecamatan Medan Deli

Abstrak. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah meningkatkan Prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran Matematika . Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dengan menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas di Kelas VI.A SD Negeri Nomor 067250 Kecamatan Medan Deli.T.A 2018/2019.

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa di Kelas SD Negeri Nomor 067250 Kecamatan Medan Deli T.A 2018/2019 yang berjumlah 40 orang siswa. Penentuan subjek penelitian diperoleh berdasarkan Prestasi observasi yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam 2 siklus dan 4 tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dimana setiap siklus dilakukan dua kali pertemuan dan masing-masing pertemuan dilaksanakan 2 x 40 menit. Alat pengumpul data yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi dan tes.Observasi digunakan untuk mengetahui aktifitas siswa dengan rencana yang telah disiapkan. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pelajaran.

Berdasarkan dari Prestasi belajar siswa pada tes awal dengan nilai rata rata 52, 81 dengan ketuntasan klasikal 21,81%. Pada pertemuan Siklus I rata-rata 64,68 dengan ketuntasan klasikal 37,5%, sedangkan pada Siklus II rata-rata 86,56 dengan ketutasan klasikalnya mencapai 90,62% . Maka dapat kita lihat bahwasannya Prestasi belajar siswa dapat meningkat dengan menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas pada mata pelajaran matematika di Kelas VI.A SD Negeri Nomor 067250 Kecamatan Medan Deli.T.A 2018/2019 .

Dari Prestasi penelitian di atas dapat disimpulkan dengan menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Matematika Kelas Kelas VI.A SD Negeri Nomor 067250 Kecamatan Medan Deli T.A 2018/2019.

Kata Kunci: Upaya meningkatkan prestasi belajar, jenis-jenis bangun ruang, metode ceramah

Abstract. The problem examined in this study is to improve student learning achievement by using lecture methods in Mathematics subjects. This study aims to improve student achievement in mathematics by using the lecture method and assignments in Class VI.A Public Elementary School Number 067250 Medan Deli.T.A 2018/2019.

The subjects in this study were students in the Public Elementary Class Number 067250 Medan Deli T.A 2018/2019 District, totaling 40 students. Determination of research subjects obtained based on the achievement of observations made by researchers. This research is a Classroom Action Research (CAR) conducted in 2 cycles and 4 stages, namely: planning, implementation, observation and reflection. Where each cycle is carried out two meetings and each meeting is held 2x 40 minutes. Data collection tool used in this study is observation and tests. Observation is used to determine student activities with plans that have been prepared. The test is used to measure students' abilities in cognitive aspect, or the level of mastery of subject matter.

Based on student achievement on the initial test with an average value of 52, 81 with a classical completeness of 21.81%. At the Cycle I meeting an average of 64.68 with a classical completeness of 37.5%, while in Cycle II an average of 86.56 with a classical completeness reached 90.62%. Then we can see that student achievement can be improved by using the lecture method and assignments to mathematics subjects in Class VI.A Public Elementary School Number 067250 Medan Deli T.A 2018/2019 District.

From the above research achievement, it can be concluded using the lecture method and assignments can improve learning achievement in Mathematics in Class VI.A Grade SD Negeri 067250 Medan Deli T.A Subdistrict 2018/2019.

Keywords: Efforts to improve learning achievement, types of building space, lecture method.

Sitasi: Siagian, M. D., Siregar, R., & Sembiring, M. 2017. Judul Artikel. <i>MES (Journal of Mathematics Education and Science)</i> , 4(1): 1-10.		
Submit: 20-maret-2020	Revisi: Tanggal-bulan-tahun	Publish: Tanggal-bulan-tahun

PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pendidikan semakin pesat menuntut sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Untuk meningkatkan SDM tersebut, tentunya mutu pendidikan harus ditingkatkan. Permasalahan yang ada dalam dunia pendidikan formal bertambah dari tahun ke tahun. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi bangsa Indonesia adalah, rendahnya mutu pendidikan formal pada setiap jenjang pendidikan. Usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pembelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, dan peningkatan mutu manajemen sekolah. Namun demikian berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti.

Dalam proses belajar mengajar, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menciptakan kondisi dan suasana belajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar. Dalam pembelajaran, guru juga tidak sekedar memberikan materi pembelajaran tetapi juga sebagai motivator yaitu guru harus berusaha membuat siswa terdorong dan tertarik akan materi sains. Maka dari itu, peserta didik perlu diberikan dorongan atau rangsangan agar tumbuh motivasi pada dirinya untuk belajar.

Rendahnya kemampuan siswa pada mata pelajaran Matematika tidak terlepas dari kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan metode yang tepat dalam melibatkan siswa secara langsung. Adapun permasalahan dalam mempelajari mata pelajaran

Upaya meningkatkan prestasi belajar siswa Pada mata pelajaran matematika Pokok bahasan jenis-jenis bangun ruang Dengan menggunakan metode ceramah Dan pemberian tugas di kelas vi.a sd negeri nomor 067250 kecamatan medan deli tahun pembelajaran 2018/2019

Matematika yaitu kurangnya pemahan guru tentang konsep materi pelajaran yang akan diajarkan, sehingga guru sering terkendala dalam memaparkan maupun menjelaskan pembelajaran Matematika .

Hal ini menimbulkan pertanyaan bahwa bagaimana cara membuat siswa belajar aktif? Dan pertanyaan ini sangat menentukan cara mengajar dan pembelajaran matematika di SMP, bahwa pembelajaran matematika tidak hanya penentuan dan penguasaan materi, tetapi aspek apa dari matematika yang perlu diajarkan dan dengan cara bagaimana, supaya siswa dapat memahami konsep yang dipelajari dengan baik dan terampil untuk mengaplikasikan secara logis konsep tersebut pada situasi lain yang relevan dengan pengalaman kesehariannya. Keterbatasan guru dalam bidang pengetahuan ilmiah dan perasaan kurang percaya diri untuk mengajar matematika merupakan kendala yang lain. Hal ini dikarenakan kebanyakan guru SMP merupakan guru kelas yang mengajar beberapa mata pelajaran (*high workload*). Persepsi guru terhadap matematika juga sangat menentukan pembelajaran matematika. Guru yang memandang matematika sebagai sekumpulan fakta, konsep, atau teori belaka menyebabkan pembelajaran matematika yang kurang bermakna. Walaupun guru memegang kuat komitmen untuk mendidik siswa dan memandang bahwa siswa perlu belajar matematika, guru menjadi kurang antusias dan tidak yakin akan kemampuan mereka dalam pembelajaran matematika. Hal ini kurang menstimulasi siswa untuk belajar secara aktif (Dickinson, 1997). Komitmen untuk memperbaiki proses pembelajaran matematika merupakan langkah penting dalam mewujudkan proses pembelajaran yang efektif (Tobin, Briscoe, and Holman, 1990).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI.A di SD Negeri 067250 Kecamatan Medan Deli adalah dengan menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas. Alasan Peneliti menggunakan Metode ceramah karena lebih menekankan pada kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi pada siswa kelas dalam proses pembelajaran Matematikasehingga terjadinya hubungan yang baik antara guru dan siswa, maka dengan pelajaran yang disajikan siswa akan lebih mudah untuk memahami materi pembahasan yang dipelajari.

Penggunaan Metode ceramah dan pemberian tugas memungkinkan siswa untuk berinteraksi satu sama lain dan membantu siswa untuk menginterpretasikan ide mereka bersama. Model pembelajaran Metode ceramah dan pemberian tugas diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajarsiswa dimana siswa dituntut untuk berpikir dan menceramahkan hasil pemikirannya dengan guru dan teman, juga merangsang keberanian siswa untuk mengemukakan pendapatnya didepan kelas. Model pembelajaran Metode ceramah dirasakan perlu diterapkan dalam pembelajaran Matematika karena dapat mendorong siswa lebih aktif dan mandiri.

Berdasarkan uraian diatas maka dirumuskan judul penelitian sebagai berikut: *“Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Jenis-Jenis Bangun Ruang Dengan Menggunakan Metode Ceramah dan Pemberian Tugas di Kelas VI.A SD Negeri Nomor 067250 Kecamatan Medan Deli Tahun Pembelajaran 2018/2019”*

METODE

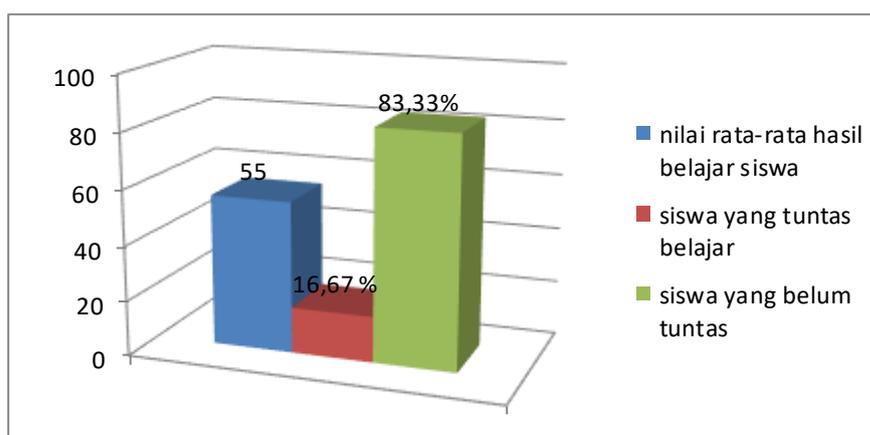
Pada penelitian ini penulis menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri (dilakukan pada saat pembelajaran).

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Deskripsi Tes Awal

Sebelum diberikan pembelajaran, terlebih dahulu siswa diberikan pre test (tes awal) dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi belajarsiswa dalam mata pelajaran Matematika. Dari hasil pre test yang telah diberikan kepada siswa dalam pembelajaran Matematika untuk meningkatkan prestasi belajarsiswa ternyata siswa belum memahami materi tersebut sehingga diperoleh dari 40 orang siswa pada saat diberikan pretes atau tes awal terdapat sebanyak 35 orang siswa yang belum tuntas belajar pada tes awal dengan persentase (83,33% Y). Sedangkan 5 orang siswa yang tuntas belajar pada tes wal dengan persentase (16,67%) dengan rata-rata prestasi belaja 55.

Berdasarkan deskripsi tersebut terlihat bahwa secara umum tingkat prestasi belajarsiswa pada pelajaran Matematika kelas VI.A masih rendah. Hanya 5 siswa yang tuntas belajar, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 35 orang siswa. Hal ini juga dapat dilihat pada diagram 4.1 di bawah ini:



Gambar 1 Diagram Hasil Pre Test Siswa

Dari hasil jawaban siswa pada tes awal, menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan ”Jenis-Jenis Bangun Ruang”, untuk itu perlu dilanjutkan ke siklus I.

B. Deskripsi Siklus I

Tabel 1 Hasil Pengamatan Kegiatan Belajar Siswa Pada Kegiatan Belajar Siklus I

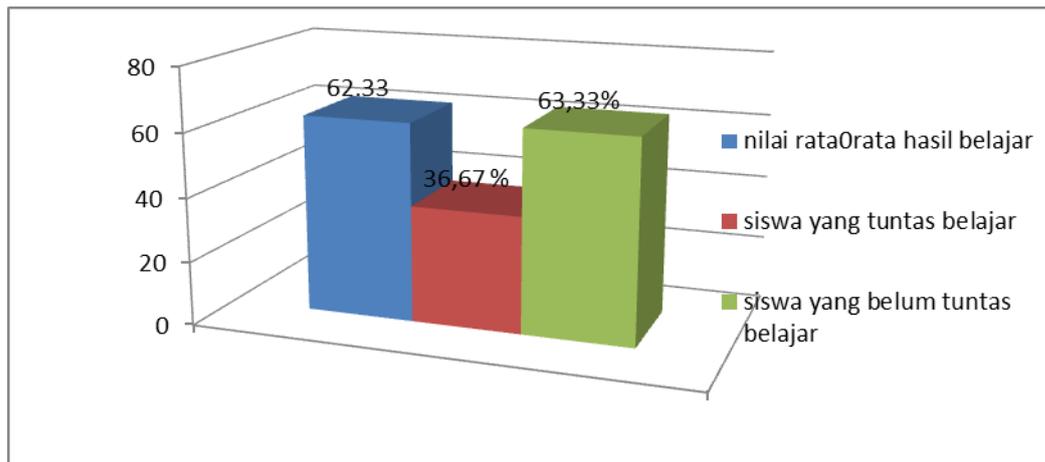
Aspek	Indikator	Diskriptor			
		1	2	3	4
A. Membuka Pelajaran	1. Melakukan kegiatan belajar terus menerus		√		

	2. Memberikan perhatian dan konsentrasi 3. Niat yang tinggi untuk mengerjakan tugas 4. Memahami materi yang dijelaskan dengan baik		√	√	√
B. Ulet Menghadapi Kesulitan	1. Melakukan kegiatan belajar tanpa paksaan 2. Tidak cepat merasa puas dengan prestasi yang dicapainya 3. Mendapatkan nilai baik 4. Berusaha menyelesaikan tugas-tugas 5. Bekerja sendiri dalam mengerjakan tugas		√	√	√
C. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	1. Memiliki sifat yang aktif dalam pembelajaran 2. Aktif bertanya dan menjawab soal 3. Kerjasama siswa dalam berkelompok		√	√	
			1 2	1 8	8
Jumlah		38			
Rata-Rata		79,16% (Baik)			

Dari tabel diatas dapat diketahui persentase hasil pengamatan sebagai berikut : P

$$= \frac{3838}{4848} \times 100 \% = 79,16 \%$$
 dan kategori penilaian adalah cukup. Demikian peneliti sudah melakukan 79,16 % dari seluruh indikator yang harus dilaksanakan dengan baik. Berdasarkan analisis data terhadap tes pemahaman siswa terhadap pelajaran matematikadengan Metode ceramah dan pemberian tugas dan pemberian tugasyang diajarkan pada materi “Jenis-Jenis Bangun Ruang”.

Pada tahap ini dinyatakan bahwa dapat diketahui dari 40 orang siswa pada saat diberikan tes pada Siklus I terdapat sebanyak 29 orang siswa yang belum tuntas belajar pada tes pada Siklus I dengan persentase (63,33). Sedangkan 11 orang siswa yang tuntas belajar pada tes Siklus I dengan persentase (36,67 %).



Gambar 2 Diagram Prestasi belajar Siswa Pada Siklus I

Dari hasil jawaban siswa pada tes Siklus I, menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal mata pelajaran Matematika dari materi "Jenis-Jenis Bangun Ruang", untuk itu perlu dilanjutkan ke siklus II

Refleksi.

Berdasarkan ketuntasan belajar siswa tersebut diperoleh persentase klasikal sebanyak 11 orang (36,66%) yang tergolong tuntas dengan rata-rata klasikal yaitu 62,33 Sedangkan ketuntasan siswa pada saat dilakukan pretest secara klasikal sebanyak 5 orang siswa (16,67 %) yang tergolong tuntas dengan nilai rata-rata 55 %. Berdasarkan data temuan hasil penelitian di atas maka dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar setelah siklus I atau dilaksanakan pelajaran dengan Metode ceramah dan pemberian tugas dengan tingkat perbedaan sebesar $62,33 - 55 = 7,33$. Walaupun demikian dari hasil posttest pada siklus I belum menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar secara klasikal belum tercapai dengan criteria ketuntasan minimal yaitu $> 85\%$. oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus selanjutnya yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajarsiswa terhadap mata pelajaran Matematika materi "Jenis-Jenis Bangun Ruang".

Deskripsi Siklus II

Berdasarkan hasil posttest yang telah dikumpulkan, masih ditemukan bahwa tingkat ketuntasan prestasi belajarsiswa pada siklus I masih rendah. Dari data yang dikumpulkan bahwa masih terdapat beberapa kelemahan siswa dalam memahami konsep 'Jenis-Jenis Bangun Ruang' Diantaranya masih ditemukan siswa yang tidak mengerti melakukan tugasnya dalam kelompok, guru juga masih mengalami kesulitan dalam memahami karakteristik siswa.

Tabel 2 Hasil Pengamatan Kegiatan Belajar Siswa Pada Kegiatan Belajar Siklus II

Aspek	Indikator	Diskriptor			
		1	2	3	4
A. Membuka Pelajaran	1. Melakukan kegiatan belajar terus menerus				√

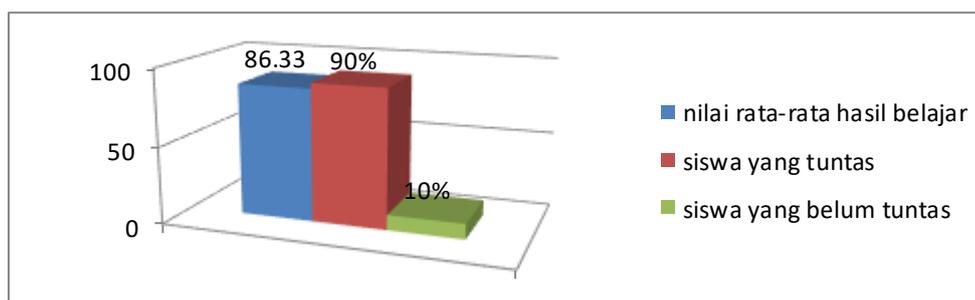
Upaya meningkatkan prestasi belajar siswa Pada mata pelajaran matematika Pokok bahasan jenis-jenis bangun ruang Dengan menggunakan metode ceramah Dan pemberian tugas di kelas vi.a sd negeri nomor 067250 kecamatan medan deli tahun pembelajaran 2018/2019

	2. Memberikan perhatian dan konsentrasi 3. Niat yang tinggi untuk mengerjakan tugas 4. Memahami materi yang dijelaskan dengan baik				√ √ √
B.Ulet Menghadapi Kesulitan	1.Melakukan kegiatan belajar tanpa paksaan 2.Tidak cepat merasa puas dengan prestasi yang dicapainya 3. Mendapatkan nilai baik 4. Berusaha menyelesaikan tugas-tugas 5. Bekerja sendiri dalam mengerjakan tugas			√ √ √ √	√ √
C.Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	1. Memiliki sifat yang aktif dalam pembelajaran 2. Aktif bertanya dan menjawab soal 3. Kerjasama siswa dalam berkelompok			√ √	√ √
				9	32
Jumlah				41	
Rata-Rata				85,4 %	Baik

Dari tabel diatas dapat diketahui persentase hasil pengamatan sebagai berikut : $P = \frac{4141}{4848} \times 100\% = 85,4\%$ dan kategori penilaian adalah baik. Demikian peneliti sudah melakukan 85,4 % dari seluruh indikator yang harus dilaksanakan dengan baik dinyatakan bahwa dari jumlah 40 orang siswa yakni diperoleh nilai pada saat diberikan tes pada Siklus II terdapat sebanyak 4 orang siswa yang belum tuntas belajar pada tes pada Siklus II dengan persentase (10 %). Sedangkan 36 orang siswa yang tuntas belajar pada tes Siklus II dengan persentase (90 %).

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai siswa yang memiliki tingkat keberhasilan diatas 85 %. Sedangkakan rata-rata kelas yang tuntas belajar Matematikapada Siklus II 90% sehingga baik secara individu maupun klasikal prestasi belajarsiswa meningkat dan tinggi, sehingga prestasi belajaryang diinginkan sudah tercapai.

Deskripsi nilai Tes Siklus II dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang seperti berikut ini:



Gambar 3 Diagram Prestasi belajar Siswa Pada Siklus II

Prestasi belajarsiswa diambil berdasarkan nilai post test yang dilakukan pada Siklus II, berdasarkan temuan data hasil penelitian pada Siklus II tingkat ketuntasan klasikal prestasi belajarsiswa adalah 90%. Bila dibandingkan dengan nilai post test pada siklus I maka dapat dikatakan terdapat peningkatan prestasi belajarsiswa siklus I ke siklus II sebesar $90\% - 36,67\% = 53,33\%$. Dengan demikian maka dapat dikatakan terjadi peningkatan prestasi belajarsiswa siklus I ke siklus II

Dari hasil analisis yang dilakukan pada siklus II ditemukan terdapat peningkatan sebesar 53,33% dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 90% hasil ini menunjukkan bahwa Metode ceramah dan pemberian tugas dan pemberian tugas dapat meningkatkan prestasi belajarsiswa, sehingga tidak perlu dilakukan tindakan perbaikan lagi pada siklus selanjutnya.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pada siklus II, yang merupakan perbaikan pembelajaran dari siklus I. Peneliti mencoba menjelaskan dan memperdalam kembali materi pelajaran Matematika” Jenis-Jenis Bangun Ruang” dengan cara bertanya jawab, bertanya jawab dan bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan bersama-sama menjawab pertanyaan dan permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran Matematikamateri “Jenis-Jenis Bangun Ruang” dengan Metode ceramah dan pemberian tugas. Pada siklus II diperoleh hasil nilai tes siswa sudah berhasil dimana nilai siswasecara keseluruhan sudah mencapai standart ketuntasan belajar ($> 85\%$) dengan rata-rata 86,33%, dengan jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 33 orang (90%) dan belum tuntas sebanyak 3 orang siswa (10%). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Matematikamateri “Jenis-Jenis Bangun Ruang” dengan menggunakan Metode ceramah dan pemberian tugas dan pemberian tugassudah berjalan baik dan berhasil.

maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang berarti pada prestasi belajarsiswa jika dibandingkan dari Pre Test, Post Test Siklus I hingga Post Test Siklus II. pada pre test rata-rata prestasi belajarsiswa hanya mencapai (55), kemudian ketika dilakukan tindakan siklus I dan siklus (62,33) dan siklus II (86,33).

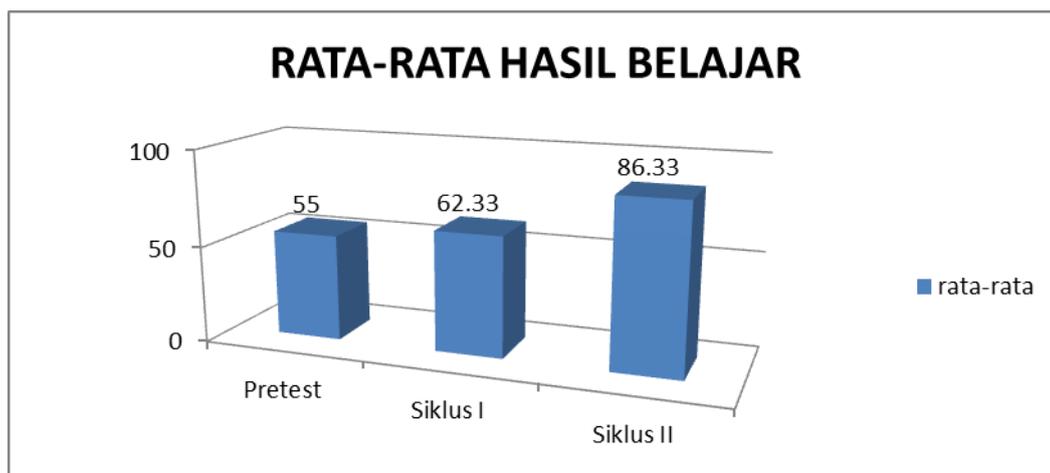
Tabel 3 Rekapitulasi Peningkatan Nilai Rata-Rata Keseluruhan Siswa

No	Frekuensi Nilai	Nilai Rata-Rata
----	-----------------	-----------------

Upaya meningkatkan prestasi belajar siswa Pada mata pelajaran matematika Pokok bahasan jenis-jenis bangun ruang Dengan menggunakan metode ceramah Dan pemberian tugas di kelas vi.a sd negeri nomor 067250 kecamatan medan deli tahun pembelajaran 2018/2019

1	Pretest	55
2	Siklus I	62,33
3	Siklus II	86,33

Pada tabel diatas dapat dilihat nilai rata-rata prestasi belajarsiswa pada proses siklus I dan prestasi belajarsiklus II. Nilai rata-rata prestasi belajarsiswa dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini



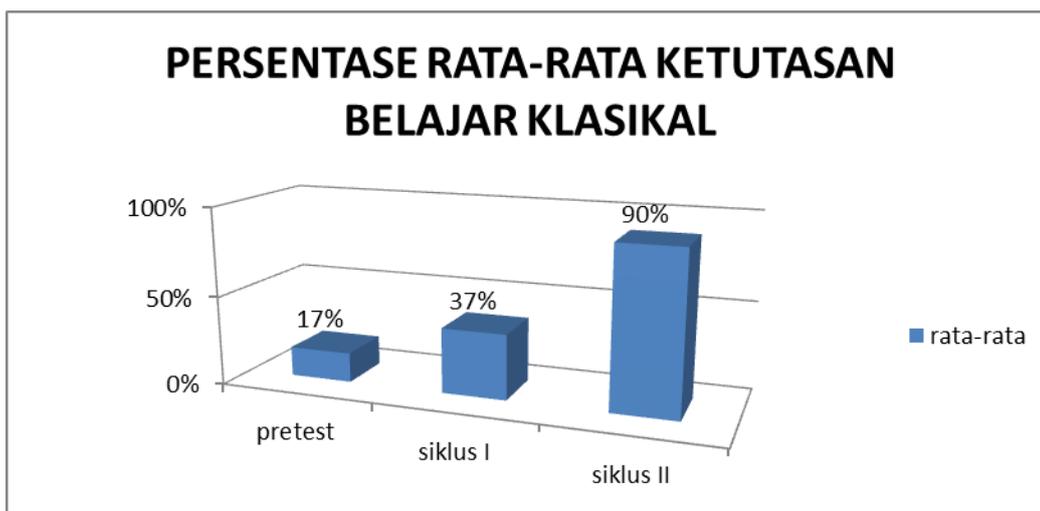
Gambar 4 Diagram Peningkatan Nilai Rata-Rata Keseluruhan Siswa

Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat terjadi peningkatan pada persentase nilai rata-rata prestasi belajarsiswa. peningkatan prestasi belajarsiswa secara klasikal dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4 Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Klasikal

No	Frekuensi Nilai	Persentase Ketuntasan Klasikal
1	Pretest	16,67%
2	Siklus I	36,67 %
3	Siklus II	90 %

Pada tabel diatas dapat di lihat nilai rata-rata prestasi belajar pada pretest, siklus I dan prestasi belajarsiklus II. Nilai rata-rata prestasi belajarsiswa dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini :



Gambar 5 Diagram Peningkatan Nilai Rata-Rata Keseluruhan Siswa

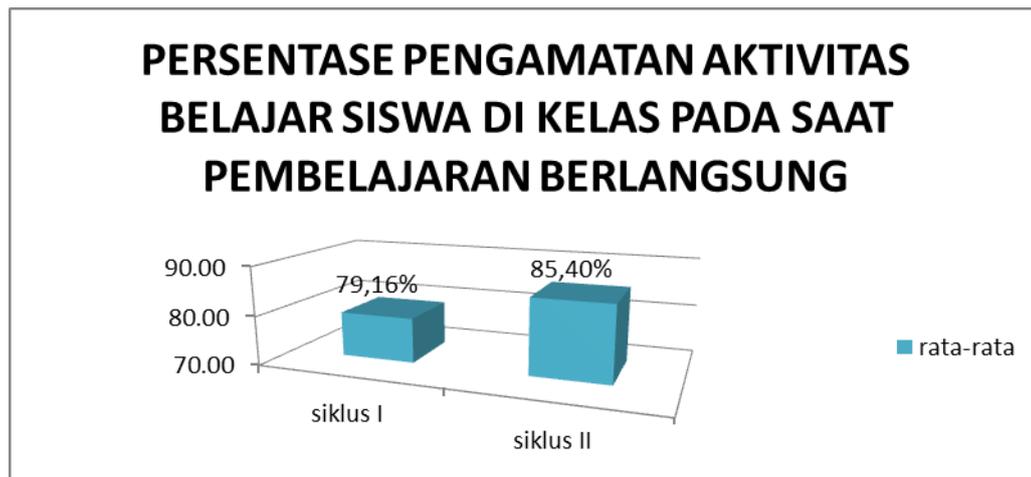
Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui terjadi peningkatan prestasi belajarsiswa secara klasikal pada pelajaran Matematika materi “Jenis-Jenis Bangun Ruang” oleh di Kelas VI.ASD Negeri 067250 Kecamatan Medan Deli Tahun Ajaran 2018/2019Medan. Ketuntasan secara klasikal pada pretes 16,67 % kemudian siklus I ketuntasan klasikal sebesar 36,67 % sehingga penelitian ini dilanjutkan ke siklus II. Dalam siklus II siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya pada pelajaran Bahas Indonesia materi “ Jenis-Jenis Bangun Ruang” ” ketuntasan klasikal mencapai 90 % sehingga penelitian ini dilakukan hanya II siklus dalam pelajaran Matematika khususnya pada materi “Jenis-Jenis Bangun Ruang” Selain rekapitulasi hasil belajar, penulis juga merekapitulasi hasil pengamatan terhadap tindakan yang diberikan pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan Metode ceramah dan pemberian tugas dan pemberian tugasterhadap siswa tertuang dalam tabel dibawah ini :

Tabel 5 Hasil Pengamatan Kegiatan Belajar Siswa Pada Kegiatan Belajar Siklus I dan Siklus II

Aspek	Indikator	Diskriptor			Diskriptor				
		1	1	2	3	1	2	3	4
A.Membuka Pelajaran	1. Melakukan kegiatan belajar terus menerus		√						√
	2. Memberikan perhatian dan konsentrasi			√					√
	3. Niat yang tinggi untuk mengerjakan tugas			√					√
	4. Memahami materi yang dijelaskan dengan baik				√				√
B.Ulet Menghadapi Kesulitan	1. Melakukan kegiatan belajar tanpa paksaan		√						√
	2. Tidak cepat merasa puas dengan prestasi yang dicapainya		√	√	√				√
	3. Mendapatkan nilai baik				√			√	

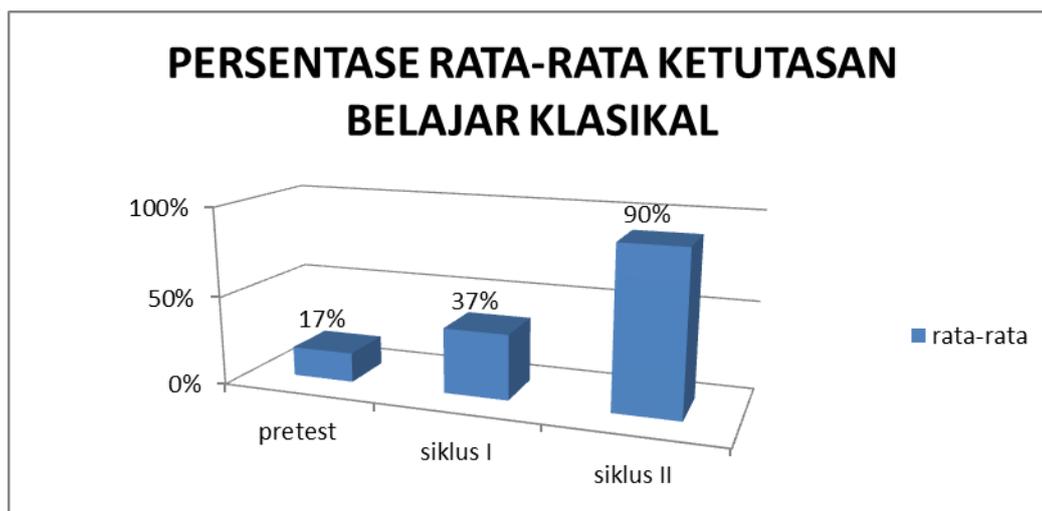
	4. Berusaha menyelesaikan tugas-tugas 5. Bekerja sendiri dalam mengerjakan tugas						√	
C.Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	1. Memiliki sifat yang aktif dalam pembelajaran 2. Aktif bertanya dan menjawab soal 3. Kerjasama siswa dalam berkelompok		√	√			√	√
			12	18	8		9	32
Jumlah		38				41		
Rata-Rata		79,16% (Cukup)			85,4 % Baik			

Selain dalam bentuk tabel. Hasil rekapitulasi pengamatan terhadap siswa dapat dideskripsikan pada diagram di bawah ini :



Gambar 6 Diagram Peningkatan Tindakan Guru dari Siklus I dan II

Maka dari hasil penjabran pembahasan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Metode ceramah dan pemberian tugas dan pemberian tugas dapat meningkatkan prestasi belajarsiswa khususnya pada mata pelajaran Matematika.



Gambar 7 Diagram Peningkatan Nilai Rata-Rata Keseluruhan Siswa

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui terjadi peningkatan prestasi belajarsiswa secara klasikal pada pelajaran Matematika materi Jenis-Jenis Bangun Ruang” oleh di Kelas VI.A SD Negeri 067250 Kecamatan Medan Deli Tahun Ajaran 2018/2019 . Ketuntasan secara klasikal pada pretes 16,67 % kemudian siklus I ketuntasan klasikal sebesar 36,67 % sehingga penelitian ini dilanjutkan ke siklus II. Dalam siklus II siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya pada pelajaran Bahas Indonesia materi “ Jenis-Jenis Bangun Ruang” ” ketuntasan klasikal mencapai 90 % sehingga penelitian ini dilakukan hanya II siklus dalam pelajaran Matematika khususnya pada materi Jenis-Jenis Bangun Ruang” Selain rekapitulasi hasil belajar, penulis juga merekapitulasi hasil pengamatan terhadap tindakan yang diberikan pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan Metode ceramah dan pemberian tugas terhadap siswa tertuang dalam tabel dibawah ini :

Tabel 6 Hasil Pengamatan Kegiatan Belajar Siswa Pada Kegiatan Belajar Siklus I dan Siklus II

Aspek	Indikator	Diskriptor			Diskriptor				
		1	1	2	3	1	2	3	4
A.Membuka Pelajaran	Melakukan kegiatan belajar terus menerus		√						√
	Memberikan perhatian dan konsentrasi			√					√
	Niat yang tinggi untuk mengerjakan tugas			√					√
	Memahami materi yang dijelaskan dengan baik				√				√
Ulet Menghadapi Kesulitan	Melakukan kegiatan belajar tanpa paksaan		√						√
	Tidak cepat merasa puas dengan prestasi yang dicapainya		√	√					√
	Mendapatkan nilai baik				√				√
	Berusaha menyelesaikan							√	√

	tugas-tugas Bekerja sendiri dalam mengerjakan tugas								
C.Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	Memiliki sifat yang aktif dalam pembelajaran Aktif bertanya dan menjawab soal Kerjasama siswa dalam berkelompok	√	√	√			√	√	√
			12	18	8			9	32
Jumlah		38			41				
Rata-Rata		79,16% (Cukup)			85,4 % Baik				

Selain dalam bentuk tabel. Hasil rekapitulasi pengamatan terhadap siswa dapat dideskripsikan pada diagram di bawah ini :



Gambar 8 Diagram Peningkatan Tindakan Guru dari Siklus I dan II

Maka dari hasil penjabaran pembahasan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Metode ceramah dan pemberian tugas dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Matematika.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data pada siklus I, II dan III dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran Matematika di kelas VI.A SD Negeri 067250 Kecamatan Medan Deli Tahun Ajaran 2018/2019 dengan menggunakan Metode ceramah dan pemberian tugas dapat berjalan dengan lancar dan optimal. Indikator pelaksanaan pembelajaran ini adalah tidak ada hambatan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, baik dari media maupun sarana lain yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran.
2. Metode ceramah yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran Matematikernyata membuat siswa menjadi termotivasi dan menambah minatnya untuk belajar Matematika. Ini dapat dilihat dari prestasi belajarsiswa per siklus I dan II dan hasil pengamatan.

3. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung mengalami peningkatan, baik aktivitas mandiri maupun aktivitas kelompok. Ini dapat dilihat dari kreatifitas siswa dalam mencari tahu dan memperoleh informasi tentang “Jenis-Jenis Bangun Ruang”

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad (2004). *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Aglesindo
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Azies, Furqanul dan A. Chaedar Alwasilah. 1996. *Pengajaran Bahasa Komunikatif: Teori dan Praktek*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Dewi, Rosmala. 2010. *Profesionalisme Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Dharma.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Munif. 2008. *Bahasa: Pengertian, Karakteristik, dan Fungsinya*. (Slide Presentasi).
- Pannen, Paulina dkk. 2001. *Mengajar di Perguruan Tinggi: Konstruktivisme dalam Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Pateda, Mansoer. 1991. *Linguistik Terapan*. Ende-Flores: Nusa Indah.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sinaga, 2012. *Pedoman Pembimbing dan Penulisan Skripsi*” Medan : Universitas Negeri Medan
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soedjito dan Hasan, M. 1986. *Seri Membina Keterampilan Menulis Paragraf*. Malang: Tanpa Penerbit
- Syafi’ie, I. 1988. *Retorika dalam Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Tarigan, H.G. 1987. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tim Penulis, 2012. *Kompilasi Penelitian Tindakan Kelas*” Medan : Universitas Negeri Medan